

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, temuan dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa.
2. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa.
3. Profil Keterampilan Berpikir Kreatif yang dapat dikembangkan di dalam model pembelajaran ini adalah : membangun di atas pengetahuan yang telah ada pada siswa, membangkitkan keingintahuan dan hasrat untuk tahu, memandang informasi yang sama dari sudut pandang yang berbeda, meramal dari informasi yang terbatas, memilih hal-hal yang mungkin tidak relevan, upaya memvisualisasi.  
Keterampilan berpikir kreatif tertinggi setelah implementasi pembelajaran adalah memandang informasi yang sama dari sudut pandang yang berbeda, sedangkan yang terendah adalah keterampilan meramal dari informasi yang terbatas.
4. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan Keterampilan Proses Sains.
5. Profil Keterampilan Proses Sains yang dapat dikembangkan di dalam model pembelajaran ini adalah melakukan pengamatan (observasi), menafsirkan pengamatan (interpretasi), mengelompokkan (klasifikasi) dan menerapkan konsep atau prinsip.

Peningkatan tertinggi terjadi pada indikator mengelompokkan (klasifikasi) sedangkan terendah pada indikator menerapkan konsep atau prinsip.

6. Model pembelajaran yang disusun mendapat tanggapan positif dari siswa karena kegiatan ini menyenangkan, dengan melakukan kegiatan di laboratorium siswa merasa lebih tertarik untuk belajar IPA dan alam sekitar, dan konsep-konsep yang diperoleh dalam pembelajaran ini akan lebih teringat dalam pikiran siswa karena siswa melakukan sendiri dan mengamati kegiatan-kegiatan di laboratorium.

#### **B. Keterbatasan**

Model pembelajaran yang disusun ini memiliki keterbatasan antara lain:

1. Distribusi soal dan tingkat kesulitan soal yang tidak sama untuk setiap konsep, untuk setiap aspek ketrampilan berpikir kreatif dan untuk setiap aspek keterampilan proses sains sehingga menyulitkan dalam mengambil kesimpulan.
2. Miskonsepsi yang terjadi pada siswa tidak dilacak penyebabnya secara nyata.
3. Pengelompokan siswa hanya didasarkan pada Surat Tanda kelulusan IPA saja, padahal ada 6 % dari subyek penelitian ini berasal dari sekolah dasar yang berbeda

#### **C. Saran**

Berikut ini dikemukakan beberapa saran berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan:

1. Keterampilan berpikir kreatif dan keterampilan proses sains dikembangkan guru pada konsep-konsep lain.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai miskonsepsi tentang massa dan volume.

